RENCANA PROGRAM KERJA JANGKA MENENGAH

TAHUN 2020-2024

BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN KUNINGAN

Jl. Aruji Kartawinata No. 27 Kuningan

KATA PENGANTAR

Rencana Strategis (Renstra) Badan Narkotika Nasional (BNN) Tahun 2020-2024 disusun berdasarkan UU No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, dan UU No. 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2005 -2025. Sedangkan Rencana Program Kerja (Renproja) Jangka Menengah BNN Kabupaten Kuningan Tahun 2020-2024 disusun berdasarkan Perka BNN Nomor 06 Tahun 2020 tentang Renstra BNN Tahun 2020-2024 dan Perka BNN Nomor 08 Tahun 2020 tentang Pedoman Pelaksanaan SAKIP di Lingkungan BNN. Renproja BNN Kabupaten Kuningan memuat upaya-upaya pembangunan nasional yang diuraikan dalam bentuk kebijakan, program, kegiatan, indikator, target, beserta kerangka pendanaan dan kerangka regulasinya, yang menjadi pedoman dalam penyelenggaraan pembangunan nasional.

Perka BNN Nomor 06 Tahun 2020 tentang Renstra BNN Tahun 2020-2024, mengamanatkan bahwa Setiap Badan Narkotika Nasional Provinsi dan Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota, harus menyusun rencana program kerja Tahun 2020-2024. BNN Kabupaten Kuningan menyusun Renproja dengan mengacu pada Renstra BNN Tahun 2020-2024, Renstra Unit Kerja Eselon I dan Renproja BNNP.

Renproja ini penting untuk dipahami serta dapat dimanfaatkan oleh seluruh jajaran BNN Kabupaten Kuningan dan para pemangku kepentingan dalam menyusun perencanaan, pelaksanaan, pengendalian program dan kegiatan pembangunan secara efisien, efektif, terintegrasi, sinergis dan berkesinambungan

Kepala Badan Narkotika Nasional
Kabupaten Kuningan

BADAN NARKOTIKA NASIONAL
KEPALA
KABUPATEN KUNINGAN

YAYA SATYANAGARA, SH
AKBP NRP. 66040392

BAB I
PENDAHULUAN

A. KONDISI UMUM

Gambaran kondisi umum, potensi dan permasalahan pembangunan P4GN di Kabupaten Kuningan dipaparkan berdasarkan hasil pencapaian program periode sebelumnya, kondisi lingkungan strategis dan perkembangan baru lainnya. Potensi dan permasalahan pembangunan P4GN di Kabupaten Kuningan akan menjadi input dalam menentukan rencana program kerja Badan Narkotika Nasional Kabupaten Kuningan pada periode 2020-2024.

Kinerja pencegahan dan pemberantasan terhadap kejahatan dan pelanggaran hukum baik berupa kejahatan penyalahgunaan maupun kejahatan peredaran gelap narkoba, sebagaimana menjadi mandat konstitusional keberadaan Badan Narkotika Nasional, merupakan wujud pengejawantahan kehadiran negara dalam memberikan perlindungan terhadap warga negaranya untuk tidak menjadi korban dan pelaku kejahatan narkoba.

Berdasarkan Infografis Survey Prevalensi Penyalahgunaan Narkoba Tahun 2019 oleh Pusat Penelitian, Data, Dan Informasi Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia, bahwa di Indonesia angka prevalensi penyalahgunaan narkoba pernah pakai 2,40%, dan angka prevalensi penyalahgunaan narkoba setahun terakhir pakai 1,80%.

Badan Narkotika Nasional Kabupaten Kuningan sebagai unit kerja vertikal, memiliki tugas dan fungsi dalam melaksanakan program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika (P4GN) di Kabupaten Kuningan.

a. Data kasus tindak pidana narkoba

Berkas perkara tindak pidana narkotika yang telah P-21 oleh Badan Narkotika Nasional Kabupaten Kuningan dari tahun 2017-2021 adalah sebagai berikut:

TAHUN	TARGET	REALISASI
2017	5	5
2018	1	1
2019	1	1
2020	1	1
2021 S.D SEKARANG	1	1

Sumber : LKIP BNNK Kuningan 2017-2020

b. Data penyalah guna narkoba yang lapor diri atau voluntary. Penyalahguna narkoba yang lapor diri atau voluntary dan telah mendapat layanan rehabilitasi pada Badan Narkotika Nasional Kabupaten Kuningan pada tahun 2020 sebanyak 10 orang dan pada tahun 2021 sampai dengan bulan September sebanyak 10 orang. Sehingga total penyalahguna narkoba yang telah lapor diri dan mendapatkan layanan rehabilitasi sampai bulan September 2021 adalah sebanyak 20 orang.

c. Data fasilitas layanan rehabilitasi (LRIP dan LRKM)

Fasilitas layanan rehabilitasi yang ada di Kabupaten Kuningan dari tahun 2017 s.d tahun 2020 disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Data Fasilitas Layanan Rehabilitasi

TAHUN	FASILITAS REHABILITASI IP		FASILITAS REHABILITASI KM	
	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI
2017	3	3	3	3
2018	2	2	3	3
2019	1	1	2	2
2020	1	1	1	1

Sumber : LKIP BNNK Kuningan 2017-2020

d. Data penghuni lapas kasus penyalahgunaan narkoba tahun 2020
   - Data Penghuni Lapas dengan kasus Narkotika sebanyak 97 Orang
   - Data Penghuni Lapas dengan kasus Psikotropika sebanyak 3 Orang

   (Sumber : Laporan LAPAS Kelas II A Kuningan)

e. Data dan informasi kondisi demografi kewilayahan, sekolah, perguruan tinggi.

Wilayah Kabupaten Kuningan berada pada 108,23° sampai dengan 108,47° Bujur Timur dan 6,47° sampai dengan 7,12° Lintang Selatan. Sedangkan Ibu Kota kabupaten Kuningan terletak pada titik koordinat 6,45° - 7,50° Lintang Selatan dan 105,20 - 108,40 Bujur Timur dengan Luas Wilayah kabupate Kuningan 1.195.,71 KM^2. Wilayah sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Cirebon , sebelah Barat dengan Kabupaten Majalengka , sebelah Timur dengan Propinsi Jawa Tengah dan sebelah Selatan dengan Kabupaten Ciamis. Luas Wilayah Kabupaten Kuningan secara keseluruhan mencapai 1.195.,71 KM^2.

Kabupeten Kuningan terdiri dari 32 Kecamatan , 361 Desa, dan 15 Kelurahan. Jumlah penduduk Kabupaten Kuningan pada Tahun 2019 berdasarkan hasil Proyeksi Penduduk 2010- 2020 adalah 1.183.740 jiwa terdiri dari 599.724 jiwa laki-laki dan 575.677 jiwa perempuan.

Jumlah Fasilitas Kesehatan di wilayah Kabupaten Kuningan disampaikan dalam table sebagai berikut :

NO	FASILITAS KESEHATAN	JUMLAH	KETERANGAN
1	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH	2	
2	RUMAH SAKIT UMUM	5	
3	PUSKESMAS	37	

(Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan)

Jumlah Perguruan Tinggi di Kabupaten Kuningan sebanyak 5 PT. Adapun jumlah sekolah dari jenjang SD sampai SMA disampaikan dalam table berikut :

Jumlah dan Jenjang Pendidikan di Kabupaten Kuningan

NO	JENJANG PENDIDIKAN	SEKOLAH /UNIVERSITAS/PERGURUAN TINGGI		
		NEGERI	SWASTA	JUMLAH
1	SD SEDERAJAT	640	18	658
2	SMP SEDERAJAT	79	28	107
3	SMA SEDERAJAT	19	9	28
4	SMK SEDERAJAT	9	26	35
5	MA SEDERAJAT	3	18	21
6	UNIVERSITAS/PT	0	5	5

Sumber : Dinas Pendidikan dan kebudayaan Kab. Kuningan 2021

f. Data Sumber Daya Manusia Badan Narkotika Nasional Kabupaten Kuningan

Dalam rangka menjalankan keberlangsungan organisasi yang sesuai dengan tugas dan fungsinya, sumber daya manusia yang seharusnya dimiliki oleh Badan Narkotika Nasional Kabupaten Kuningan sesuai dengan DSP adalah sebanyak 78 pegawai. Namun pegawai yang ada saat ini sebanyak 16 orang PNS dan 4 orang Polri dengan dibantu oleh tenaga PPNPN sebanyak 15 pegawai.

g. Data Sarana dan Prasarana Perkantoran

Gedung kantor Badan Narkotika Nasional Kabupaten Kuningan sudah milik sendiri, sementara tanah masih berstatus pinjam pakai dari Pemerintah Kabupaten Kuningan. Posisi infrastruktur utamanya gedung kantor tidak hanya menyokong kinerja kelembagaan, namun juga mampu mewujudkan representatif Badan Narkotika Nasional Kabupaten Kuningan sebagai institusi yang menangani permasalahan Narkotika di wilayah Kabupaten Kuningan. Terkait dengan status tanah yang masih pinjam pakai, Badan Narkotika Nasional Kabupaten Kuningan telah berkoordinasi terkait pengajuan Hibah tanah kepada Pemerintah Kabupaten Kuningan.

Sarana Kendaraan yang dimiliki olh Badan Narkotika Nasional Kabupaten Kuningan berupa 3 unit kendaraan roda empat dan 2 unit kendaraan roda 2.

Peremajaan infrastuktur secara memadai merupakan bagian dari kinerja subbag umum dalam hal menopang kinerja *core business* Badan Narkotika Nasional Kabupaten Kuningan. Kebutuhan seperti komputer dan kelengkapannya, peralatan administrasi dan kelengkapannya, laptop dan kelengkapannya, kamera dan kelengkapannya, *installment software* serta perlengkapan jaringan akan mampu membantu kinerja Badan Narkotika Nasional Kabupaten Kuningan untuk lima tahun kedepan.

h. Sarana Klinik Badan Narkotika Nasional Kabupaten Kuningan

Badan Narkotika Nasional Kabupaten Kuningan pada tahun 2018 telah membentuk Klinik Pratama sesuai Surat KEPUTUSAN BUPATI Nomor : 503/KPTS.6-SIK/VII/2018 Tentang Surat Izin Klinik Pratama tanggal 27 Juli 2018, dan telah ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor : KEP/469/VI/DE/RH.03/2020/BNN Tentang Penetapan Lembaga Rehabilitasi Medis dan Lembaga Rehabilitasi Sosial bagi pecandu dan korban penyalahgunaan Narkotika yang diselenggarakan oleh masyarakat, tanggal 08 Juni 2020.

i. Senjata api

Untuk mendukung pemberantasan narkoba, Badan Narkotika Nasional Kabupaten Kuningan dibekali dengan senjata api dengan jumlah 2 pucuk yang terdiri dari Pistol CZ P07/22mm sebanyak 2 Pucuk dengan 300 Butir Amunisi, dan Senapan 12 GA SAIGA sebanyak 1 Pucuk yang sekarang diditikan di BNN Provinsi Jawa Barat dengan 116 Butur amunisi.

j. Data kondisi capaian dan evaluasi kinerja periode sebelumnya.

Capaian kinerja Badan Narkotika Nasional Kabupaten Kuningan secara keseluruhan menunjukan hasil yang baik. Hal ini bisa dilihat dari capaian realisasi anggaran dan tercapainya output yang telah ditetapkan.

Pagu Anggaran dan Realisasi Anggaran

TAHUN ANGGARAN	PAGU ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	% REALISASI
2017	2.193.904.000	1.911.294.200	87,12%
2018	1.641.878.000	1.533.752.000	93,41%
2019	1.634.720.000	1.583.069.600	96,84%
2020	1.629.448.000	1.602.714.332	98,36%

Sumber : LKIP BNNK Kuningan 2017-2020

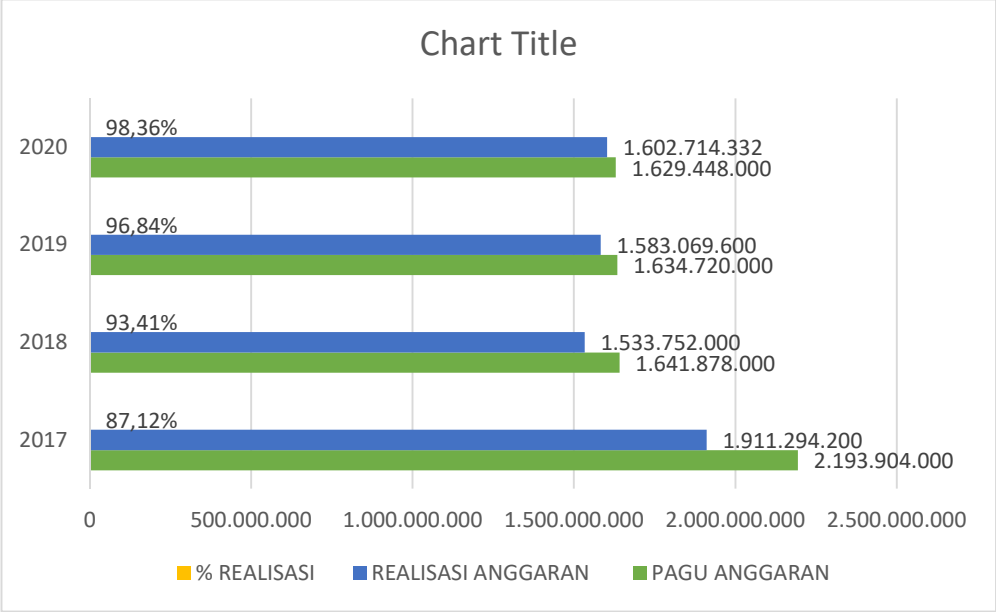

Target dan Capaian Output

TAHUN ANGGARAN	TARGET OUTPUT	REALISASI OUTPUT	% REALISASI
2017	335	203	60,60%
2018	97	57	58,76%
2019	80	80	100,00%
2020	52	52	100,00%

Sumber : LKIP BNNK Kuningan 2017-2020

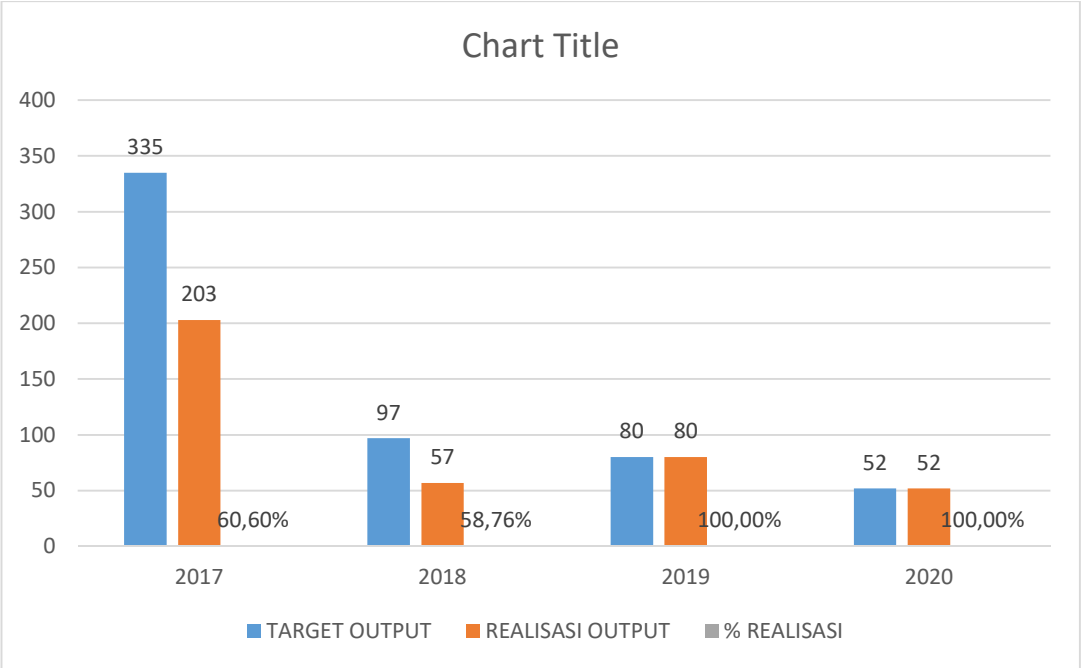

B. POTENSI DAN PERMASALAHAN

1. Potensi

   Berdasarkan analisa kondisi lingkungan strategis terkait berbagai permasalahan narkoba di wilayah Kabupaten Kuningan, terdapat sejumlah potensi baik secara internal maupun eksternal organisasi BNN Kabupaten Kuningan yang dapat dikelola dan dioptimalikan dengan berbagai potensi tersebut adalah:

   a. Adanya Peraturan Daerah kabupaten Kuningan Nomor 2 Tahun 2018 Tentang Pencegahan dan Penanggulangan Terhadap Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif Lainnya;

   b. Adanya Nota Kesepahaman dan Perjanjian Kerja Sama/*MoU (Memory of Understending)* tentang Pelaksanaan Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dengan berbagai Lembaga dan Lingkungan sebagai wujud nyata dalam medukung P4GN di Kabupaten Kuningan.

   c. Meningkatnya partisipasi dan peran serta masyarakat yang diwujudkan dengan Pencanangan dan Deklarasi Desa Bersinar (Bersih Narkoba)

   d. Sumber Daya Manusia, sarana dan prasarana yang dimiliki BNN Kabupaten Kuningan semakin memadai.

2. Permasalahan

Terdapat sejumlah permasalahan yang perlu mendapat perhatian dan prioritas penanganan oleh Badan Narkotika Nasional Kabupaten Kuningan, dimana permasalahan-permasalahan ini dapat menjadi hambatan dalam upaya pencapaian tujuan pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba di wilayah Kabupaten Kuningan.

Adapun sejumlah permasalahan tersebut adalah:

a. Masyarakat cendung bersikap acuh dan kadang menutupi adanya penyalahguaan dan peredaran gelap narkoba yang ada dilingkungan masyarakat maupun dilingkungan keluarga dikarenakan masih mempunyai perasaan malu ataupun takut.
b. Budaya dan kearipan lokal kurang dimanfaatkan atau diberdayakan dalam upaya pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba.
c. Kurang maksimalnya dukungan dari Pemerintah Daerah dalam bentuk program pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba.

BAB II
KEBIJAKAN DAN STRATEGI OPERASIONAL

A. TUJUAN ORGANISASI

Tujuan Organisasi BNN sebagaimana disebutkan dalam Renstra BNN 2020-2024 terdiri dari 2 tujuan, yakni:

1. Melindungi dan Menyelamatkan Masyarakat dari Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba. Sasaran strategis dari tujuan tersebut adalah meningkatnya penanganan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba.

   Tujuan dan sasaran strategis tersebut dalam rangka mewujudkan masyarakat yang merasa terlindungi dan terselamatkan dari bahaya ancaman narkoba. Dalam hal ini, upaya penguatan ketahanan masyarakat harus terus ditingkatkan. Selain itu pengintegrasian upaya pencegahan dan pemberantasan sangat penting untuk terus ditingkatkan dalam rangka melemahkan pasar terutama dari sisi supply, melalui tindakan penangkapan dan pemberantasan jaringan pasar narkoba, pengungkapan jaringan dan penyitaan barang bukti beserta aset tersangka peredaran gelap narkoba.
2. Mewujudkan Transformasi Layanan Publik yang Berkualitas. Sasaran strategis dari tujuan tersebut adalah terwujudnya manajemen organisasi yang profesional, produktif, dan proporosional serta berkinerja tinggi.

   Tujuan dan sasaran strategis ini merepresentasikan fokus kinerja kelembagaan BNN yang berorientasi pada hasil kinerja yang dapat dirasakan dampaknya oleh masyarakat. Penguatan kelembagaan yang profesional dan berkinerja tinggi ini akan memberikan wajah transformatif kelembagaan yang berdampak terhadap peningkatan pelayanan publik di lingkungan BNN.

Tujuan dan sasaran strategis tersebut merupakan fokus yang harus dicapai BNN bersama seluruh perangkat organisasinya baik tingkat pusat, provinsi, dan kabupaten/kota. Dalam hal ini, BNN Kabupaten Kuningan sebagai salah satu unit organisasi BNN berkewajiban mengerahkan seluruh sumber daya dan kekuatannya untuk mencapai target organisasi yang telah ditetapkan.

B. ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI OPERASIONAL

Kebijakan dan strategi operasional BNN Kabupaten Kuningan merupakan rumusan penjabaran dari kebijakan dan strategi BNN. Kebijakan dan strategi BNN tahun 2020-2024 adalah:

1. peningkatan kualitas penindakan kejahatan narkoba;
2. pembangunan ketahanan keluarga dan pemberdayaan masyarakat;
3. peningkatan kapabilitas rehabilitasi;
4. penguatan sinergi dan kolaborasi stakeholder.

Kebijakan dan strategi BNN yang bersifat makro tersebut Implementasikan dan disesuaikan dengan kondisi aktual permasalahan narkoba yang terjadi di wilayah Kabupaten Kuningan. Selain itu, dalam rumusan Kebijakan dan strategi BNN Kabupaten Kuningan juga menyelarasakan dengan kebijakan BNN yang berorientasi pada penguatan pelaksanaan P4GN dan peningkatan kapasitas organisasi BNN.

Dalam hal ini, kebijakan dan strategi yang dirumuskan BNN Kabupaten Kuningan sifatnya sangat kontekstual dan sesuai dengan kondisi dan karakteristik kewilayahan. Adapun kebijakan dan strategi operasional BNN Kabupaten Kuningan sebagai berikut:

1. Peningkatan Pengawasan titik Masuk Jalur Peredaran dan Kapasitas Kerjasama Pencegahan dan Pembenrantasan Peredaran Gelap Narkotika, dilakukan dengan cara penguatan Sumber Daya Manusia Badan Narkotika Nasional Kabupaten Kuningan, bersinergi dengan pemangku kepentingan dalam mencegah masuknya barang dari wilayah lainnya.
2. Peningkatan Kapasitas dan Kualitas Pencegahan dan Pemberantasan Peredaran Gelap Narkotika, dilakukan dengan cara :
   - Pemetaan wilayah rawan narkoba di Kabupaten Kuningan serta pemberdayaan masyarakat di wilayah rawan narkoba (termasuk dalam Program Desa/Kelurahan Bersinar yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Kuningan);
   - Penyelidikan dan Penyidikan Tindak Pidana Narkotika yang terjadi di Kabupaten Kuningan;

- Pengawasan peredaran gelap narkoba di Lapas/Rutan yang ada di Kabupaten Kuningan.

3. Peningkatan Pemberdayaan, Partisipasi, dan Daya Tanggap Masyarakat melalui pemanfaatan nilai-nilai kearifan dan kelembagaan lokal dalam P4GN yang meliputi :
   - Pendidikan Anti Narkoba, bahwa di Kabupatn Kuningan sejak 2018 bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Kuningan melaksanakan program Sekolah Bersinar (Bersih Narkoba) yang salah satu kegiatannya adalah pemberian materi pendidikan anti narkoba kepada tenaga pengajar dan siswa.
   - Pengembangan sistem penyalahgunaan berbasis masyarakat, bahwa di Kabupaten Kuningan sejak 2018 telah mencanangkan Program Desa/Kelurahan Bersinar yang didorong oleh BNN Kabupaten Kuningan dan dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Kuningan, salah satu kegiatan Desa/Kelurahan Bersinar tersebut adalah Program Intervensi Berbasis Masyarakat yang mencakup Pemulihan Berbasis Masyarakat (Rehabilitasi bagi pengguna coba pakai) dan Agen Pemulihan (Program Pasca Rehabilitasi).
   - Diseminasi Informasi melalui media massa termasuk di dalamnya pemasangan Baligho dan Media Luar Ruang tentang kampanye Anti Narkoba.
   - Deteksi Dini Penyalahgunaan Narkoba melalui kegiatan-kegiatan tes urine di berbagai Lingkungan yang ada di Kabupaten Kuningan;
   - Pelaksanaan Asesmen Terpadu di Kabupaten Kuningan yang melibatkan Kepolisian Resor Kabupaten Kuningan, Kejaksaan Negeri Kuningan, dan Pengadilan Negeri Kuningan, termasuk Asesmen Terpadu sudah masuk ke dalam layanan terpadu BNN Kabupaten Kuningan;
   - Penyediaan Layanan Terpadu pengaduan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba di BNN Kabupaten Kuningan;
   - Pengembangan Informasi Penyalahguna, bahwa setiap klien Rehab dan Asesmen Terpadu dijadikan database di pelayanan terpadu.
4. Peningkatan Fasilitasi Rehabilitasi yang mengarah pada Peningkatan Kualitas Hidup Penyalah guna, Pecandu dan/atau Korban Penyalahgunaan Narkoba, yang meliputi :

- Penguatan Kapasitas dan Aksesibilitas Layanan Rehabilitasi Berbasis Masyarakat;
- Pengendalian Pelaksanaan Kebijakan Rehabilitasi Berkelanjutan pada Layanan Rehabilitasi Pemerintah dan Layanan Rehabilitasi Komponen Masyarakat.

5. Penguatan Jaringan Kerjasama Kelembagaan, Hukum, Inovasi, dan Teknologi, dicapai melalui:
   - Memperluas hubungan koordinasi dan kolaborasi lintas sektor dalam penguatan sistem hukum dan jaringan arsitektur kinerja P4GN;
   - Memperkuat riset sebagai dasar pengembangan kebijakan bidang P4GN dan diperkuat teknologi.
6. Penataan dan Penguatan Kelembagaan untuk Memperbaiki Tata Kelola dan Kualitas Pelayanan Publik BNN Kabupaten Kuningan yang dilaksanakan melalui pemanfaatan jaringan kerja dan proses bisnis kelembagaan BNN dengan didukung kualitas regulasi, profesionalisme ASN dan efektivitas sistem pemerintahan berbasis elektronik

BAB III
RENCANA KINERJA DAN KEBUTUHAN PENDANAAN

A. RENCANA KINERJA

Badan Narkotika Nasional Kabupaten Kuningan menetapkan rencana kinerja sesuai dengan konstruksi struktur kinerja BNN periode 2020-2024. Desain rencana kinerja BNN Kabupaten Kuningan menggunakan pendekatan cascading kinerja sebagai penjabaran dari sejumlah kinerja kegiatan yang dimandatkan ke unit kerja BNN Kabupaten.

Adapun rencana target kinerja BNN Kabupaten Kuningan Tahun 2020-2024 disajikan dalam bentuk lampiran matrik rencana kinerja.

B. RENCANA KEBUTUHAN PENDANAAN

Rencana kebutuhan pendanaan BNN Kabupaten Kuningan tahun 2020-2024 sebesar 8.279.702.000 (Delapan Milyar Dua Ratus Tujuh Puluh Sembilan Juta Tujuh Ratus Dua Ribu Rupiah), Rencana kebutuhan pendanaan tersebut difokuskan untuk mendukung pelaksanaan pelayanan publik di lingkungan BNN baik di bidang pencegahan dan pemberdayaan, pemberantasan dan rehabilitasi. Selain itu, rencana kebutuhan pendanaan juga untuk mendukung operasional rutin perkantoran.

Adapun rencana kebutuhan pendanaan seluruh unit kerja BNN di Kabupaten Kuningan tahun 2020-2024 secara detail disajikan dalam bentuk lampiran matrik rencana kebutuhan pendanaan.

BAB IV
PENUTUP

Dokumen Rencana Program Kerja Jangka Menengah Badan Narkotika Nasioanal Kabupaten Kuningan Tahun 2020-2024 merupakan dokumen penjabaran rencana strategis Badan Narkotika Nasioanal 2020-2024. Hal ini diamanahkan dalam Pasal 6 Peraturan Kepala BNN Nomor 6 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Badan Narkotika Nasioanal Tahun 2020-2024 yaitu *"Setiap Badan Narkotika Nasional Provinsi dan Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota, harus menyusun rencana program kerja Tahun 2020-2024"*. Dokumen Rencana Program Kerja Jangka Menengah Badan Narkotika Nasional Kabupaten Kuningan Tahun 2020-2024 telah menggambarkan desain rencana program kerja dan struktur kinerja seluruh jajaran Badan Narkotika Nasional di wilayah Kabupaten Kuningan secara hirarkis sesuai ruang lingkup tugas dan kewenangan.

LAMPIRAN

Lampiran
Matrik Rencana Kinerja
Badan Narkotika Nasional Kabupaten Kuningan
Tahun 2020-2024

NO	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET KINERJA				
				2020	2021	2022	2023	2024
1.	Pengelolaan Informasi dan Edukasi	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	N/A	50	51	52	53
2.	Penyelenggaraan Advokasi	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Keluarga terhadap Faktor Risiko Penyalahgunaan Narkoba	N/A	78,67	78,68	78,69	68,70
3.	Pemberdayaan Peran Serta Masyarakat	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Indeks Kemandirian Partisipasi	N/A	2,95	2,96	2,97	2,98
4.	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah	Meningkatnya kapasitas tenaga teknis rehabilitasi	Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	N/A	5 Org	5 Org	5 Org	5 Org
5.	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah lembaga rehabilitasi yang memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Kabupaten Kuningan	N/A	1 Lbg	2 Lbg	2 Lbg	2 Lbg
			Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM)	N/A	1 Unit	1 Unit	1 Unit	1 Unit

NO	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET KINERJA				
				2020	2021	2022	2023	2024
			Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi BNN Kabupaten Kuningan	N/A	3,2	3,3	3,4	3,5
6.	Penyidikan Jaringan Gelap Peredaran Gelap Narkotika	Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkotika dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21	N/A	1 Berkas	1 Berkas	1 Berkas	1 Berkas
7.	Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran BNN Kabupaten Kuningan	N/A	90	91	92	93
8.	Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Kabupaten Kuningan	N/A	94	95	95	96

Lampiran
Matrik Rencana Kebutuhan Pendanaan
Badan Narkotika Nasional Kabupaten Kuningan
Tahun 2020-2024

NO	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	KEBUTUHAN PENDANAAN				
				2020	2021	2022	2023	2024
1.	Pengelolaan Informasi dan Edukasi	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	N/A	150.000.000	175.000.000	200.000.000	225.000.000
2.	Penyelenggaraan Advokasi	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Keluarga terhadap Faktor Risiko Penyalahgunaan Narkoba	N/A	65.000.000	123.000.000	150.000.000	200.000.000
3.	Pemberdayaan Peran Serta Masyarakat	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Indeks Kemandirian Partisipasi	N/A	230.260.000	230.000.0000	240.000.000	250.000.000
4.	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah	Meningkatnya kapasitas tenaga teknis rehabilitasi	Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	N/A	14.525.000	12.770.000	15.000.000	20.000.000
5.	Penguatan Lembaga Rehabilitasi	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas	Jumlah lembaga rehabilitasi yang memenuhi Standar	N/A	101.000.000	111.000.000	121.000.000	131.000.000

NO	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	KEBUTUHAN PENDANAAN				
				2020	2021	2022	2023	2024
	Komponen Masyarakat	layanan rehabilitasi narkotika	Pelayanan Minimal (SPM) di Kabupaten Kuningan					
			Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM)					
			Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi BNN Kabupaten Kuningan					
6.	Penyidikan Jaringan Gelap Peredaran Gelap Narkotika	Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkotika dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21	N/A	53.010.0000	53.010.0000	106.000.000	159.060.000
7.	Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran BNN Kabupaten Kuningan	N/A	21.900.000	32.700.000	35.000.000	40.000.000
8.	Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Kabupaten Kuningan	N/A	1.138.015.000	1.227.484.000	1.327484.000	1.427.484.000

Lampiran
Matrik Output dan Rencana Komponen/Sub Komponen
Badan Narkotika Nasional Kabupaten Kuningan
Tahun 2020-2024

NO	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT / RINCIAN OUTPUT	KOMPONEN/SUB KOMPONEN
1.	Pengelolaan Informasi dan Edukasi	Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	Remaja Teman Sebaya Anti Narkotika yang Terbentuk	Pembentukan Remaja Teman Sebaya Anti Narkotika
				- Informasi dan Edukasi Melalui Talkshow / Tatap Muka - Informasi dan Edukasi Melalui Kampanye / Pergelaran Seni - Informasi dan Edukasi Melalui Insert Konten - Informasi dan Edukasi Melalui Pemanfaatan Media Cetak - Informasi dan Edukasi Melalui Pemanfaatan Media Luar Ruang - Informasi dan Edukasi Melalui Branding Pada Sarana Publik - Informasi dan Edukasi Melalui Placement Radio Lokal / - Daerah - Dialog Interaktif Remaja
2.	Penyelenggaraan Advokasi	Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori “Tinggi” di wilayah Kbupaten Kuningan	Pendampingan Program Ketahanan Keluarga Anti Narkoba	Pelaksanaan Program Ketahanan Keluarga Anti Narkoba
				- Rapat Koordinasi Pelaksanaan Program Ketahanan Keluarga Anti Narkoba - Koordinasi dalam Rangka Pengayaan Referensi Advokasi di BNNP - Fasilitasi Pelaksanaan Program

NO	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT / RINCIAN OUTPUT	KOMPONEN/SUB KOMPONEN
				Ketahanan Keluarga Anti Narkoba
			Advokasi Program Ketahanan Keluarga Berbasis Sumber daya Desa	Pelaksanaan Penguatan Ketahanan Berbasis Sumberdaya Pembangunan Desa
				- Intervensi Ketahanan Keluarga Berbasis Sumber Daya Pembangunan Desa
3.	Pemberdayaan Peran Serta Masyarakat	Indeks Kemandirian Partisipasi	Advokasi Kebijakan Kota Tanggap Ancaman Narkoba	Pembinaan teknis
				- Rapat Kerja Teknis BNNP dan BNNK dalam Upaya Sinkronisasi Pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat
				Pemetaan kelompok sasaran di Instansi Pemerintah
				- Rapat Kerja Program Pemberdayaan Masyarakat Anti Narkoba - Rapat Koordinasi Pengembangan dan Pembinaan Kota/Kabupaten Tanggap Ancaman Narkoba
				Pengembangan Kapasitas dan Pembinaan Masyarakat melalui Kebijakan Kota Tanggap Ancaman Narkoba di Instansi Pemerintah
				- Bimbingan Teknis Penggiat P4GN Instansi Pemerintah - Pemberdayaan Masyarakat Anti

NO	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT / RINCIAN OUTPUT	KOMPONEN/SUB KOMPONEN
				Narkoba Melalui Test Urine di Instansi Pemerintah - Workshop Penguatan Kapasitas Aparat Penegak Hukum dalam Mewujudkan Kota Tanggap Ancaman Narkoba pada Sektor Kewilayahan - Konsolidasi Kebijakan Kota Tanggap Ancaman Narkoba pada Sektor Kelembagaan
				Monitoring dan evaluasi Kebijakan Kota Tanggap Ancaman Narkoba di Instansi Pemerintah
				- Monitoring Pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat Instansi Pemerintah - Evaluasi Pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat di Instansi Pemerintah - Pengumpulan Data Indeks Kota/Kabupaten Tanggap Ancaman Narkoba
				Pemetaan kelompok sasaran di Lingkungan Swasta
				- Rapat Kerja Program Pemberdayaan Masyarakat Anti Narkoba
				Pengembangan Kapasitas dan Pembinaan Masyarakat melalui Kebijakan Kota Tanggap Ancaman Narkoba di Lingkungan

NO	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT / RINCIAN OUTPUT	KOMPONEN/SUB KOMPONEN
				Swasta
				- Workshop Teknis Penggiat P4GN Dusia Usaha/Lingkungan Swasta - Pemberdayaan Masyarakat Anti Narkoba Melalui Test Urine
				Monitoring dan evaluasi Kebijakan Kota Tanggap Ancaman Narkoba di Lingkungan Swasta
				- Monitoring Pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat di Lingkungan Swasta - Evaluasi Pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat Dunia Usaha/Lingkungan Swasta
				Pemetaan kelompok sasaran di Lingkungan Masyarakat
				- Rapat Kerja Program Pemberdayaan Masyarakat Anti Narkoba
				Pengembangan Kapasitas dan Pembinaan Masyarakat melalui Kebijakan Kota Tanggap Ancaman Narkoba di Lingkungan Masyarakat
				- Bimbingan Teknis Penggiat P4GN Lingkungan Masyarakat - Pemberdayaan Masyarakat Anti Narkoba Melalui Test Urine

NO	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT / RINCIAN OUTPUT	KOMPONEN/SUB KOMPONEN
				Monitoring dan evaluasi Kebijakan Kota Tanggap Ancaman Narkoba di Lingkungan Masyarakat
				- Monitoring Pelaksanaan Pemberdayaan Masyarakat di Lingkungan Masyarakat - Evaluasi Pelaksanaan Program Pemberdayaaan Masyarakat di Lingkungan Masyarakat
				Pemetaan kelompok sasaran di Lingkungan Pendidikan
				- Rapat Kerja Program Pemberdayaan Masyarakat Anti Narkoba
				Pengembangan Kapasitas dan Pembinaan Masyarakat melalui Kebijakan Kota Tanggap Ancaman Narkoba di Lingkungan Pendidikan
				- Bimbingan Teknis Penggiat P4GN Lingkungan Pendidikan - Pemberdayaan Masyarakat Anti Narkoba melalui Test Urine
				Monitoring dan evaluasi Kebijakan Kota Tanggap Ancaman Narkoba di Lingkungan Pendidikan
				- Monitoring Pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat Instansi Pendidikan - Evaluasi Pelaksanaan Program

NO	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT / RINCIAN OUTPUT	KOMPONEN/SUB KOMPONEN
				Pemberdayaan Masyarakat di Lingkungan Pendididan
4.	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah	Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	Petugas rehabilitasi berbasis masyarakat yg diberikan pelatihan	Pelatihan Petugas Intervensi Berbasis Masyarakat
				- Bimbingan Teknis Petugas IBM
				Monitoring Rencana Aksi Petugas Rehabilitasi dan Petugas AP
				- Monitoring Rencana Aksi
5.	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat	1. Jumlah lembaga rehabilitasi yang memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Wilayah Provinsi 2. Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi BNN Kabupaten Kuningan	Lembaga rehabilitasi yang operasional	Bimbingan teknis dan asistensi fasilitas rehabilitasi
				- Bimbingan Teknis Fasilitasi Rehabilitasi
				Koordinasi kelembagaan
				- Rapat Koordinasi Tingkat Kabupaten
				Layanan Klinik Pratama
				- Operasional Klinik Pratama/Fasilitas Rehabilitasi
				- Layanan Rehabilitasi Rawat Jalan
				- Layanan SKHPN
				- Layanan Pembuatan SKHPN (PNBP)
				Monitoring fasilitas rehabilitasi
				- Monitoring dan Evaluasi

NO	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT / RINCIAN OUTPUT	KOMPONEN/SUB KOMPONEN
		Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) di Wilayah Kabupaten Kuningan	Unit Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) yang terbentuk	Pemetaan dan koordinasi
				- Rapat Koordinasi IBM - Pemetaan
				Pembentukan unit IBM
				- Pembentukan dan Operasional Unit IBM - Operasional Unit IBM
				Supervisi dan asistensi
				- Asistensi
				Operasional unit IBM
				- Operasional Unit IBM
6.	Penyidikan Jaringan Gelap Peredaran Gelap Narkotika	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21	Berkas Perkara Tindak Pidana Narkotika	Penyelidikan dan Penyidikan Kasus Tindak Pidana Narkotika
				- Penyelidikan Kasus Tindak Pidana Narkotika
				- Penyidikan Kasus Tindak Pidana Narkotika
7.	Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN	1. Nilai Kinerja Anggaran BNN Kabupaten Kuningan	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	Penyelenggaraan Pembinaan Teknis Bidang Perencanaan
				- Pembinaan Teknis Bidang Perencanaan Wilayah
				Perencanaan Program dan Anggaran
				- Pembahasan Usulan Rancangan Awal

NO	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT / RINCIAN OUTPUT	KOMPONEN/SUB KOMPONEN
				Kerja Satuan Kerja Vertikal BNN 2022 - Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan Satuan Kerja Vertikal BNN 2022 - Penyusunan RKA-K/l Pagu Anggaran dan Pagu Alokasi Anggaran Satuan Kerja BNN Kabupaten/Kota - Penyusunan RKA-K/L Pagu Anggaran dan Alokasi Anggaran Wilayah - Koordinasi Bidang Anggaran
			Layanan Pemantauan dan Evaluasi	Pelaksanaan Evaluasi dan Pelaporan
				- Rapat Kesekretariatan Pelaksanaan Inpres RAN P4GN Wilayah - Rapat Kesekretariatan Pelaksanaan Inpres RAN P4GN Wilayah - Pelaporan Periodik Pelaksanaan Kinerja dan Anggaran 2021 - Evaluasi On Going Kinerja Satuan Kerja Vertikal 2021 - Penyusunan Laporan Kinerja Satuan Kerja Wilayah
8.	Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan	1. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Kabupaten Kuningan 2. Nilai IKPA BNN Kabupaten Kuningan	Layanan Perkantoran	Operasional dan Pemeliharaan Kantor
				- Administrasi Kegiatan - Rekonsiliasi Laporan Keuangan Ke KPPN - Rekonsiliasi Laporan PNBP ke KPPN - Rekonsiliasi laporan Keuangan Ke KPKNL - Penyampaian SPM ke KPPN - Pengelola Sistem Akuntansi Tingkat

NO	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT / RINCIAN OUTPUT	KOMPONEN/SUB KOMPONEN
				UAKPA
			Layanan Umum	Penyusunan laporan keuangan
				- Rekonsiliasi dan Penelaahan Data Keuangan Semester I - Penyusunan Laporan PNBP Semester I - Penyusunan Laporan PNBP Semester II
			Layanan SDM	Pembinaan kepegawaian
				- Pembinaan Rohani dan Mental Pegawai BNN
				Pelayanan kesehatan pegawai
				- Pembinaan Jasmani Pegawai BNN - Pelayanan Kesehatan Pegawai
			Layanan Perkantoran	Operasional dan Pemeliharaan Kantor
				- Pemeliharaan Gedung dan Penataan Ruang Kantor - Pemeliharaan Mesin dan Peralatan Kantor - Perawatan Kendaraan Dinas - Langganan Daya dan Jasa Lainnya - Tenaga Kerja Kontrak - Sewa Tempat Tinggal Dinas Kepala BNNK - Honor Pengeloa BMN - Honor Pejabat Pengadaan dan Pemeriksaan Barang dan Jasa - Pengelola Init Akuntansi Pengguna

NO	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT / RINCIAN OUTPUT	KOMPONEN/SUB KOMPONEN
				Barang (UAKPB) - Keperluan Sehari-hari Perkantoran - Rekonsiliasi Laporan BMN ke KPKNL - Percepatan Pencegahan Pandemi Covid-19
			Layanan Umum	Layanan umum rumah tangga
				- Rapat Kerja Kerja Teknis - Koordinasi Kelembagaan - Pelatihan Menembak - Percepatan Pencegahan Pandemi Covid-19
			Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	Hubungan masyarakat
				- Press Relaese - Kegiatan Kehumasan
				Kampanye/edukasi publik
				- Pengadaan Bahan Informasi Kelembagaan
				Penyediaan informasi publik
				- Peliputan Giat Kehumasan di Dalam Kota